

LAPORAN HASIL EVALUASI (LHE) TIM INTERNAL AKIP TAHUN 2026



KECAMATAN BAYANG

TAHUN 2026

**LAPORAN HASIL EVALUASI (LHE) TIM INTERNAL
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP)
KECAMATAN BAYANG
TAHUN 2026**

A. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluasi Perangkat Daerah telah melaksanakan evaluasi terhadap implementasi AKIP pada Kecamatan Bayang.

Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat implementasi AKIP, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang masih terdapat dalam pengelolaan kinerja, serta memberikan rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan.

B. Dasar Evaluasi

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tentang RPJMD yang berlaku.
5. Peraturan Bupati Pesisir Selatan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan.

C. Tujuan Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat penerapan AKIP di Kecamatan Bayang.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pengelolaan kinerja.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas penerapan SAKIP.

D. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi meliputi:

1. Perencanaan Kinerja.
2. Pengukuran Kinerja.
3. Pelaporan Kinerja.
4. Evaluasi Internal.
5. Capaian Kinerja.

E. Metodologi

Evaluasi dilakukan melalui:

- Telaah dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
- Wawancara dengan pejabat dan pengelola SAKIP.
- Klarifikasi data dan informasi.
- Analisis kesesuaian dokumen dengan ketentuan yang berlaku.

F. Hasil Evaluasi

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Bayang telah menyusun dokumen Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Kinerja. Sasaran strategis telah disusun dengan mengacu pada dokumen perencanaan daerah. Namun demikian masih diperlukan penyempurnaan terhadap keterkaitan antara tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan target tahunan agar lebih terukur.

Kesimpulan: Baik.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala menggunakan indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Meskipun demikian, dokumentasi atas hasil monitoring dan analisis pencapaian indikator masih perlu ditingkatkan.

Kesimpulan: Cukup Baik.

3. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah disusun sesuai sistematika yang berlaku dan memuat informasi mengenai capaian sasaran, indikator kinerja, analisis pencapaian, serta tindak lanjut. Namun analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan faktor keberhasilan maupun hambatan masih perlu diperdalam.

Kesimpulan: Baik.

4. Evaluasi Internal

Evaluasi internal telah dilaksanakan oleh pimpinan beserta tim pengelola SAKIP melalui monitoring berkala terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Hasil evaluasi telah dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan rencana perbaikan, namun mekanisme tindak lanjut perlu didokumentasikan secara lebih sistematis.

Kesimpulan: Baik.

5. Capaian Kinerja

Secara umum target indikator kinerja utama dapat dicapai dengan baik. Sebagian besar indikator menunjukkan realisasi sesuai target yang ditetapkan. Beberapa indikator masih memerlukan strategi peningkatan melalui optimalisasi koordinasi lintas sektor dan penguatan pengendalian pelaksanaan program.

Kesimpulan: Baik.

G. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Bayang telah berjalan dengan **Baik**. Komponen utama SAKIP telah tersedia dan dilaksanakan sesuai ketentuan, namun masih diperlukan peningkatan kualitas pada aspek penyusunan indikator kinerja, analisis capaian kinerja, dokumentasi evaluasi internal, serta pemanfaatan hasil evaluasi dalam perbaikan kinerja.

H. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas implementasi AKIP, disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menyempurnakan cascading kinerja dari tujuan, sasaran, indikator, hingga rencana aksi agar lebih selaras.
2. Meningkatkan kualitas indikator kinerja sehingga lebih spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala disertai dokumentasi yang lengkap.
4. Memperkuat analisis capaian kinerja dalam LKjIP, termasuk analisis efisiensi penggunaan anggaran dan efektivitas program.
5. Menyusun rencana aksi tindak lanjut atas hasil evaluasi internal beserta monitoring pelaksanaannya.
6. Meningkatkan kapasitas aparatur yang menangani SAKIP melalui bimbingan teknis dan pendampingan.

I. Penutup

Demikian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Internal Kecamatan Bayang ini disampaikan untuk menjadi bahan perbaikan dan penyempurnaan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kecamatan Bayang. Diharapkan seluruh rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti secara berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pesisir Selatan, 08 Mei 2026
Ketua Tim Evaluasi Akip Internal

YOHENDRO NASTI, SSTP, MM
NIP. 19860727 200602 1 002

